

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PELAPORAN KEUANGAN DENGAN  
PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna  
menyelesaikan Program Sarjana pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**INDHITA SEKARJATI**  
**12030113130183**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Indhita Sekarjati  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130183  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PELAPORAN KEUANGAN DENGAN  
PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D

Semarang, 5 Januari 2017

Dosen Pembimbing



(Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.)

NIP. 19580816 198603 1 002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Indhita Sekarjati  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130183  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PELAPORAN KEUANGAN DENGAN  
PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

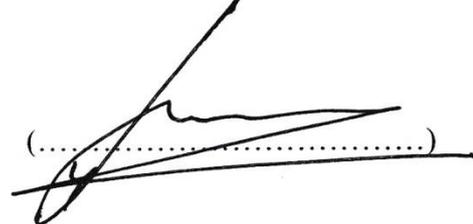
**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Februari 2017**

Tim Penguji

1. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. (.....)

2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.


## PERNYATAAN ORISNALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Indhita Sekarjati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin ataupun meniru dalam bentuk dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Indhita Sekarjati

NIM. 12030113130183

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Bersikap optimis, berpikir realistis, dan selalu berorientasi untuk jangka panjang dalam menjalani hidup, karna hidup merupakan Rakhmat yang diberikan Allah swt” (Amrizal)*

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu yang mengubah nasib mereka sendiri” (Qs Ar-Ra’du : 11)*

*“Do the best and pray. God will take care of the rest”*

### **Karya ini saya persembahkan untuk :**

Ayah Sri Purwanto dan Ibu (Alm) Diyah Suminarsih, Orangtuaku Tercinta

Adik-adikku Tersayang

Seluruh Sahabat, dan Teman-temanku

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the factors that affect the timeliness of financial reporting on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Factors tested in this research are leverage, company size, profitability, and the experience of board commissioners as moderating variable.*

*The samples consist of 174 manufacturing companies that are consistently listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2015. The data that was used in this research was secondary data and selected based on purposive sampling method. The analysis that was used to test the factors in this research was logistic regression analysis at significant level 5%.*

*The result of this research provides evidence that the independent variables used in this study such as company size significantly effect on the probability of timeliness of financial reporting. The results shown by moderating variables showed that the experience of board commissioners in possession moderating company size having a significant effect on the probability of timeliness of financial reporting. However there is no evidence that leverage, profitability, the experience of board commissioners in possession moderating leverage and the experience of board commissioners in possession moderating profitability on the probability of timeliness of financial reporting.*

*Keywords : Timeliness, financial reports, leverage, company size, profitability and the experience of board commissioners.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pengalaman dewan komisaris sebagai variabel moderasi.

Sampel penelitian ini terdiri dari 174 perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis regresi yang digunakan untuk menguji faktor-faktor pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dalam variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pada variabel moderating menunjukkan bahwa pengalaman dewan komisaris dalam memoderasi ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa *leverage*, profitabilitas, pengalaman dewan komisaris dalam memoderasi *leverage* dan pengalaman dewan komisaris dalam memoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci : Ketepatan waktu, laporan keuangan, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pengalaman dewan komisaris.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, M.Si., Akt., Ph.D, selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan masukan dan arahan pada penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Andrian Budi Prasetyo, SE., MSi., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya (Sri Purwanto dan Alm. Diyah Suminarsih). Terima kasih atas semua doa, perhatian, arahan, semangat yang senantiasa diberikan sehingga mendorong penulis segera menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Keluarga Tercinta (Nevasya Sekarjati, dan Dicky Hanif Kusuma) terima kasih atas semua doa dan dukungannya selama ini.
8. Rio Dery Alem yang telah menemani penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman *group* Kecembong yang menjadi penyemangat bagi penulis, terima kasih atas semua doa, dukungan, motivasi, perhatian kalian. (Belinda, Nanda, Eccan, Owi, Fira, Mega dan Lilla).
10. Reza Maulidia alias echan alias ecun alias bantet terimakasih sudah menjadi teman seataap yang selalu menemani penulis dikala penulis sedang sendiri serta memberikan pertolongan bagi penulis untuk memperbaiki kata-kata penulis yang masih berantakan.
11. Teman-teman satu dosen pembimbing yang saling memberikan informasi, terima kasih atas segala doa dan dukungan kalian.

12. Teman-teman KKN Tim II 2013 Desa Ngemplak Lor, Kec. Margoyoso 2, Pati (Tyas, Winda, Jayeng, Vicka, Robi, Nanda, Mba Stef, Mba Susi) yang telah bagian baru bagi penulis dengan seluruh cerita selama 30 harinya.
13. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, terima kasih telah memberikan cerita selama 3,5 tahun selama masa perkuliahan.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dimana masih banyak kekurangan yang dimiliki baik dari segi teknis dan juga segi ilmiah karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun, sehingga penulis dapat menjadi yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi pijakan agar berkarya lebih baik di periode yang mendatang.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Januari 2017

Penulis

Indhita Sekarjati

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Teori Kepatuhan.....	16
2.1.3 Laporan Keuangan .....	17
2.1.4 Ketepatan Waktu.....	19
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	21
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	22

2.1.7 Profitabilitas .....	23
2.1.8 Pengalaman Dewan Komisaris .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis.....	34
2.4.1 <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	35
2.4.2 Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	37
2.4.3 Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ....	39
2.4.4 Pengalaman Dewan Komisaris Memoderasi <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	41
2.4.5 Pengalaman Dewan Komisaris Memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	42
2.4.6 Pengalaman Dewan Komisaris Memoderasi Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	46
3.1.1 Variabel Dependen.....	46
3.1.2 Variabel Independen .....	47
3.1.3 Variabel Moderating .....	49
3.2 Populasi dan Sampel .....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	52
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.5 Metode Analisis .....	53
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	53
3.5.2 Analisis Regresi .....	54
3.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	58
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.2 Analisis Data .....	61
4.2.1 Analisis Deskripsi .....	63

4.2.2 Analisis Regresi .....	65
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	69
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	70
4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....	72
4.4 Interpretasi Hasil .....	77
4.4.1 <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	77
4.4.2 Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	78
4.4.3 Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ....	79
4.4.4 Pengalaman Dewan Komisaris memoderasi <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	80
4.4.5 Pengalaman Dewan Komisaris memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	81
4.4.6 Pengalaman Dewan Komisaris memoderasi Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	82
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Keterbatasan.....	84
5.3 Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1 Perincian Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
Tabel 4.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	61
Tabel 4.3 Perincian Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	62
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.5 <i>Goodness of Fit</i> .....	66
Tabel 4.6 Tabel Klasifikasi .....	67
Tabel 4.7 <i>Overall Model Fit</i> .....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Logistik Persamaan 1 .....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik Persamaan 2 .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Logistik Persamaan 3 .....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Logistik Persamaan Pure Moderasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel .....	89
Lampiran B Tabulasi Data .....	91
Lampiran C Hasil Statistik Frekuensi dan Statistik Deskriptif .....	95
Lampiran D Hasil Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit</i> ) Model 1 ..	96
Lampiran F Hasil Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit</i> ) Model 2....	96
Lampiran G Hasil Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit</i> ) Model 3 ...	96
Lampiran H Hasil Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit</i> ) Model Pure Moderator .....	97
Lampiran I Hasil Uji Keseluruhan Model Regresi ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	97
Lampiran J Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1.....	98
Lampiran K Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2 .....	98
Lampiran L Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3.....	99
Lampiran M Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Pure Moderator .....	99
Lampiran N Tabel Klasifikasi .....	99
Lampiran O Hasil Uji Koefisien Regresi Model 1.....	100
Lampiran P Hasil Uji Koefisien Regresi Model 2 .....	100
Lampiran Q Hasil Uji Koefisien Regresi Model 3.....	101
Lampiran R Hasil Uji Koefisien Regresi Model Pure Moderator .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan *go public* di Indonesia diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaannya secara berkala dan tepat waktu. Laporan keuangan merupakan catatan akuntansi perusahaan yang berisi informasi mengenai kinerja perusahaan dalam periode akuntansi. Tujuan diterbitkannya laporan keuangan yakni menyajikan informasi perihal posisi dan kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan yang dibuat terstruktur sehingga memberikan manfaat bagi para pengguna dalam membuat keputusan ekonomi (PSAK No. 1 2013). Laporan keuangan penting untuk dipublikasikan kepada publik karena merupakan sumber informasi utama yang dapat mempengaruhi pasar.

Informasi dalam laporan keuangan memiliki peranan penting, yaitu sebagai alat pengawasan pemegang saham dan kreditur dalam membuat keputusan ekonomi. Pemegang saham sebagai pihak eksternal perusahaan membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan guna dapat memutuskan tindakan mereka terhadap saham-saham yang dimilikinya, baik membeli, menahan ataupun menjual saham-saham tersebut agar dapat memperoleh *return* yang tinggi. Sedangkan kreditur sebagai pihak yang memberi pinjaman juga harus mengetahui laporan keuangan perusahaan yang akan diberikan pinjaman,

sehingga dapat menganalisis apakah perusahaan tersebut sanggup membayar pinjamannya beserta bunga yang akan diberikan. Manajemen perusahaan sebagai pihak internal juga membutuhkan informasi pada laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan rencana-rencana aktivitas perusahaan di masa mendatang (Prahesty, 2011). Menurut FASB (1980) pada SFAC Nomor 2 terdapat dua karakteristik utama yang membuat informasi akuntansi pada laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, yaitu relevan (*relevance*) dan andal (*reliability*).

Informasi pada laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila memiliki tiga atribut. Hendriksen dan Van Breda (2001) menunjukkan atribut tersebut adalah nilai prediksi, nilai umpan balik dan ketepatan waktu. Ketepatan waktu dimaksudkan bahwa laporan keuangan harus tersedia kepada publik dalam jangka waktu yang wajar dihitung sejak tahun tutup buku perusahaan berakhir, apabila terjadi penundaan pelaporan maka fungsi laporan keuangan akan terganggu. Oleh sebab itu ketepatan waktu merupakan karakteristik yang penting dalam informasi akuntansi keuangan dan hal tersebut telah diakui oleh profesi akuntansi, pengguna informasi akuntansi dan lembaga serta regulator (Al-Ajmi, 2008).

Di Indonesia, untuk melindungi dan menjaga kepentingan pemegang saham di pasar modal maka regulator telah menetapkan peraturan mengenai pelaporan keuangan. Peraturan tersebut adalah UU No 8 tahun 1995 yang menyatakan bahwa seluruh perusahaan yang telah terdaftar dalam Bapepam

diwajibkan secara berkala untuk menyampaikan laporan keuangan kepada Bapepam serta mempublikasikannya pada publik. Diperkuat kembali dengan dikeluarkannya peraturan Nomor X.K.2 lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan dalam rangka audit terhadap laporan dan diserahkan kepada *Indonesian Stock Exchange* atau Bursa Efek Indonesia dengan batas waktu akhir bulan Maret setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Apabila perusahaan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi. Adapun sanksi yang telah ditetapkan oleh BEI yakni dengan diterbitkannya keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yakni Peraturan No I-H mengenai Sanksi. Terdapat 5 jenis sanksi dalam peraturan tersebut, terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, jika keterlambatan 30 hari sejak berlalunya batas waktu pelaporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000, jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan diantara hari ke-31 sampai ke-60 dari berlalunya batas waktu pelaporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan tambahan denda Rp 150.000.000, jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan diantara hari kalender ke-61 sampai ke-90 sejak berlalunya batas waktu pelaporan keuangan dan tidak membayar denda sesuai dengan aturan sanksi ke-2; 4) Suspensi, jika pada hari kalender ke-91 sejak berlalunya batas waktu pelaporan keuangan perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan dan tidak membayar kewajiban denda sesuai dengan aturan sanksi ke-2 dan ke-3; 5) Sanksi suspensi

dapat dicabut kembali ketika perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan dan membayar denda sesuai dengan aturan ke-2 dan ke-3.

Walaupun ditetapkannya sanksi bagi perusahaan yang melebihi batas waktu dalam pelaporan keuangan, tidak lantas membuat semua perusahaan tepat waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya. Beberapa tahun terakhir terjadinya peningkatan terhadap ketidaktepat waktuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Ratnasari dan Ardiyati (2016) menyatakan bahwa pada tahun 2014 terdapat 49 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yang berakhir per 31 Desember 2013. Pada tahun 2015 terdapat 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangannya yang berakhir per 31 Desember 2014, dan pada tahun 2016 terdapat 63 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya yang berakhir per 31 Desember 2015. Hal tersebut menandakan tingkat kedisiplinan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada peraturan pun masih rendah, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat beberapa peneliti yang meneliti mengenai faktor ketepatan waktu pelaporan keuangan. Astuti (2007) menyatakan bahwa penelitian di AS menemukan adanya ketidakpatuhan pada peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan disebabkan oleh penundaan waktu penyampaian laporan keuangan yang berhubungan dengan adanya *bad news* (berita buruk) mengenai perusahaan. Beberapa contoh berita buruknya adalah kesulitan finansial

perusahaan, upaya manajemen untuk menyembunyikan informasi yang buruk dan menghindari penyelidikan (Kross, 1982; Watts dan Zimmerman, 1990).

Dyer dan Mcugh meneliti terhadap 120 sampel perusahaan di Australia periode 1965-1971. Hasilnya menunjukkan bahwa yang berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah tanggal berakhirnya tahun buku dan ukuran perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Namun berbeda dengan penelitian Al-Daoid, Ku Ismail & Lode (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel lainnya seperti jumlah dewan serta opini auditor juga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya adalah 114 perusahaan di Jordania.

Selanjutnya, Kamalluarifin (2015) melakukan penelitian serupa mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengalaman dewan komisaris, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel lain seperti *role duality*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian Hilmi dan Ali pada tahun 2008 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan publik, likuiditas, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya, ukuran perusahaan, *leverage*, dan opini auditor merupakan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pramuningtyas (2012) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan, sedangkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, periode aktivitas di BEI, dan reputasi KAP tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Marathani (2013) menyatakan tidak hanya profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan, namun variabel seperti likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada hasil penelitiannya, variabel yang tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan opini auditor dan kualitas auditor.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dapat diambil kesimpulan yaitu ditemukannya beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya juga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu. Terdapat perbedaan walaupun variabel penelitian yang digunakan sama. Dengan demikian, penelitian ini menguji kembali faktor-faktor yang telah diteliti sebelumnya, namun terdapat tambahan yakni menggunakan variabel moderasi dan periode yang digunakanpun belum pernah diteliti sebelumnya. Hasil yang diberikan berkemungkinan dapat memberikan hasil yang tidak sama dengan penelitian yang lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah menggunakan pengalaman dewan komisaris sebagai variabel moderasi. Hal yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menggunakan pengalaman dewan komisaris sebagai variabel moderasi karena pada dasarnya pengawasan dewan komisaris merupakan

bagian penting dalam perusahaan dan berperan dalam pelaporan keuangan. Dahya, Lonie dan Power (1996) menyatakan bahwa dewan komisaris yang memiliki pengalaman tinggi akan lebih membantu dalam membuat informasi yang tersaji pada laporan keuangan dapat disampaikan secara transparan dan tepat waktu didasarkan pada pengetahuan organisasinya. Pemegang saham pun lebih percaya terhadap informasi pada laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan adanya dewan komisaris yang berpengalaman. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apakah pengalaman yang dimiliki oleh dewan komisaris dalam perusahaan dapat mempengaruhi variabel lain terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu juga akan diteliti mengenai pengaruh dari leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Objek perusahaan yang diteliti pun berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2013 hingga 2015. Penggunaan ketiga sektor tersebut karena pertimbangan kecukupan data yang diperoleh, dan menghindari bias hasil penelitian karena perbedaan karakteristik berbagai sektor lainnya. serta berasumsi penelitian ini dilihat dari perspektif pemegang saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik menyusun skripsi berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Pengalaman Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan perusahaan patut disajikan dengan akurat dan tepat waktu sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil. Walaupun jelas tertulis aturan mengenai ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dan terdapat sanksi yang dikenakan apabila terdapat keterlambatan, namun dari tahun ke tahun masih banyak ditemukannya perusahaan yang melebihi batas waktu dalam pelaporan keuangan.

Pada tahun 2014 dilaporkan sebanyak 49 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaannya untuk tahun buku 2013, sedangkan tahun 2015 dilaporkan sebanyak 52 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaannya untuk tahun buku 2014 (Ratnasari dan Ardiyati, 2016). Hal serupa terjadi kembali untuk tahun 2016, dimana sebanyak 63 perusahaan melebihi batas waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya untuk tahun 2015. Fenomena tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya setiap tahunnya dan mengindikasikan bahwa masih banyak perusahaan di Indonesia yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat oleh regulator Indonesia.

Penelitian ini memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Kamalluarifin (2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini, mengurangi variabel independen yang digunakan yakni *role duality* dan membuat salah satu variabel independennya yakni

pengalaman dewan komisaris menjadi variabel moderasi. Alasan tidak digunakannya variabel *duality role* pada penelitian dikarenakan Indonesia menerapkan sistem *two tier*, yakni sistem yang membedakan peran pengawas dan pengelola sehingga perusahaan Indonesia yang terdaftar di BEI tidak mungkin menggunakan *duality role* didalam susunan struktur dewan perusahaan. Pengalaman dewan komisaris dijadikan sebagai variabel moderasi dikarenakan dewan komisaris ditunjuk oleh pemegang saham agar dapat meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Semakin berpengalaman dewan komisaris maka semakin efektif pula pengawasan yang dilakukan. Faktor-faktor yang digunakan yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Maka, masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah pengalaman dewan komisaris memperlemah pengaruh positif antara *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah pengalaman dewan komisaris memperkuat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

6. Apakah pengalaman dewan komisaris memperkuat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris terhadap:

1. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Pengalaman dewan komisaris memperlemah pengaruh negatif antara *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Pengalaman dewan komisaris memperkuat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6. Pengalaman dewan komisaris memperkuat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap:

1. Kegunaan akademis

Mahasiswa ekonomika dan Bisnis dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dan referensi lebih lanjut dalam melakukan penelitian yang serupa. Diharapkan hasil penelitian juga dapat menyumbangkan ilmu yang berguna pada ilmu akuntansi.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian berikut menambah pengetahuan peneliti mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

- b. Bagi emiten

Dimaksudkan bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi perusahaan dalam mengidentifikasikan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan serta dapat menjadi masukan yang positif bagi perusahaan sehingga mendorong lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

c. Bagi regulator

Organisasi yang dituju yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Keuangan (LK) lain yang turut serta berkontribusi dalam pembuatan kebijakan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan menyajikan informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat ketetapan-ketetapan mengenai waktu pelaporan keuangan ke publik serta sanksi dan denda bagi perusahaan yang tidak tepat waktu pada pelaporan keuangannya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan dan bab penutup.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan tentang pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pihak manajer. Rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian yang menjadi suatu titik permasalahan yang ada di masyarakat. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan kelanjutan penelitian ini apakah berkontribusi positif terhadap perkembangan penelitian dibidang akuntansi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam penelitian ini. Sistematika penulisan merupakan intisari dari susunan dan struktur hasil penelitian itu sendiri.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan yang ada. Pada bagian ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis. Landasan teori berisi tentang teori yang digunakan dalam menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang memiliki pola pikir yang sama. Penelitian ini juga terdapat kerangka pemikiran penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Pengembangan hipotesis merupakan suatu asumsi untuk melihat hasil dari penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab keempat berisi analisis hasil penelitian mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas serta dengan menggunakan pengalaman dewan komisaris sebagai variabel pemoderasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga 2015. Baik secara verbal dengan kata-kata dan secara matematis dalam bentuk angka-angka.

Bab kelima yaitu penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang diberikan pada pihak yang memerlukan.